
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAERAH
AIR MINUM (PDAM) DI KABUPATEN KLATEN**

Arwani Windyas¹, Muhammad Hasan Ma'ruf², Wikan Budi Utami³

¹Akuntansi, ITB AAS INDONESIA

Email: arwaniwindyas17@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to determine user engagement, education and training programs, personal skills and training programs, personal skills and high technology. This research was conducted at PDAM Klaten Regency with a total sample of 50. This type of research is quantitative and based on primary data. Sampling technique using saturated sampling method. Methods of data collection with a list of questions data analysis method using descriptive statistics, validity test, reliability test and classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Testing the hypothesis using the F test, t test, and test the coefficient of determination. The results of this study are partial user involvement does not affect the performance of accounting information systems, educational programs and educational levels are not affect the performance of accounting information systems, personal technical skills do not affect the performance of accounting information systems and above management support has a significant impact on accounting information systems.

Keywords: *user involvement, training and educational programs, personal technical, skills of top management support and accounting information systems.*

1. PENDAHULUAN

Akuntansi untuk sistem informasi yang mendapatkan data atau mengolah informasi laporan tentang keperluan perorangan atau regu yang berbeda kinerja keuangan atau keuangan / kegiatan / acara organisasi (Pratami & Damayanthi, 2018). Perkembangan teknologi informasi akan mempengaruhi bisnis dengan menaikkan perkembangan ekonomi, stabilitas nasional, dan kemakmuran orang. Sehingga perkembangan amat berpengaruh dalam bagian bidang organisasi. Pertumbuhan di bidang

informasi akuntansi mengarah pada perkembangan kebutuhan informasi dari prospek dan proses yang dibutuhkan dan kualitas yang diperlukan untuk aktivitas produksi informasi (Kusuma dkk 2021).

Keterlibatan pemakai yang selalu melonjak dapat menaikkan kinerja SIA karena adanya keterikatan yang tambah terhadap keterlibatan pemakai pada pengoperasian sistem informasi dalam kinerja SIA (Pradnyana & Dharmadiaksa, 2018).

Tingkat pendidikan pegawai mempengaruhi kinerja SIA. Pendidikan serta pelatihan harus diselesaikan pemakai sistem informasi akuntansi untuk jenis pelatihan serta pendidikan mampu menaikkan keahlian seseorang serta menjadi seseorang yang menguasai manfaat yang ditawarkan kepada pemakai sistem informasi tersebut dan membantu orang untuk memakainya (Salamiyah, 2019).

Kemampuan teknik personal yaitu kemampuan, keterampilan, kekuatan untuk berjuang melalui kinerja yang efektif (Kristiyanti, 2021). Penggunaan sistem informasi yang sesuai dan fungsi pendukung untuk kemampuan personal sehingga bekerja secara kompeten menaikkan kinerja perusahaan dan orang yang berkaitan (Permana & Suryana, 2020).

Manajemen puncak adalah pusat untuk sistem informasi, manajer memakai sistem informasi dalam menentukan hasil. Dukungan manajemen puncak memainkan peranan tinggi di dalam semua fase pertumbuhan sistem dan kesuksesan sistem (Soegiharto, 2011).

2. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu domain abstraksi dan terdiri dari pengamatan atau asumsi dengan ciri khas untuk diterapkan oleh penulis mencari dan kemudian menarik hasil. Sehingga penjabaran di atas, yang artinya menjadi populasi pada penelitian ini yaitu staff kantor pusat PDAM Kabupaten Klaten dengan jumlah 50 staff. Pengumpulan informasi pada penelitian ini berasal dari kuesioner yang diberikan untuk para responden.

Sampel yang dipakai untuk penelitian ini diambil dari metode sampel jenuh, yaitu metode penentuan sampel seluruh populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel dari penelitian ini yaitu staff pada PDAM Klaten yang berjumlah 50.

B. Data Penelitian

a. Jenis dan Sumber Data

Ragam penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan berbentuk penelitian memakai atau pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2017). Sumber informasi yang dijadikan satu dan dimanfaatkan bersifat kuantitatif yaitu berisi atas informasi primer, adalah acuan informasi penelitian sehingga didapat dengan langsung tentang perusahaan atau informasi muncul di lokasi yang didapatkan pada kuisioner. Data primer yang dijadikan satu dengan penulis ialah pernyataan kuisioner oleh beberapa pegawai untuk membentuk sampel (Indriantoro dan Supomo, 2014).

b. Teknik Pengumpulan Data

Metode menyatukan informasi untuk dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner. Kuisioner adalah teknik survei informasi diimplementasikan caranya yaitu memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden.

c. Variabel Penelitian

Variabel dapat dimanfaatkan pada penelitian ini merupakan Variabel Dependen (Terikat) serta Variabel Independen (Bebas).

1) Kinerja SIA (Y)

Kinerja sistem merupakan evaluasi terhadap implementasi sistem, yaitu kepuasan kerja dari pengguna sistem untuk pengoperasian sistem, keuntungan dalam pengoperasian sistem penggunaan berkaitan pada sistem yang dimanfaatkan (Soegiharto, 2001),. Kinerja SIA yaitu tolak ukur kesuksesan oleh pengembangan SIA yang diperoleh pada kepuasan dari pengguna SIA dan pemakaian SIA (Widyaningrum, 2015).

2) Keterlibatan Pemakai (X1)

Secara normal untuk kehadiran pada usaha pengembangan sistem yang dinilai untuk kegiatan yang telah dilaksanakan oleh beberapa pemakainya.

3) Program Pelatihan dan Tingkat Pendidikan (X2)

Pelatihan pemakai berguna untuk meningkatkan keahlian pemakai untuk memakai sistem yang sudah dimiliki pada perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam merampungkan kegiatan Soegiharto (2001).

4) Kemampuan Teknik Personal (X3)

Kapabilitas personal dari sistem informasi dibagi keterampilan teknis dan umum. Kemampuan teknik personal sistem informasi dinilai menggunakan mean tingkat pendidikan seseorang sistem informasi Jogiyanto (2002:428). Kemampuan merupakan kemampuan serta bakat mendalami satu kemampuan pada hasil latihan dan dimanfaatkan untuk menjalankan suatu yang diperoleh pada tindakanya Komara (2005).

5) Dukungan Manajemen Puncak (X4)

Dukungan dari manajemen puncak ialah penetapan tujuan atau evaluasi obyektif, evaluasi proposal proyek pembangunan sistem informasi, definisi dan pengolahan yang dibutuhkan, dan melihat program serta rencana meningkatkan sistem informasi (Khalil, 2003).

d. Metode Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimanfaatkan pada memperlihatkan deskripsi tentang demografi penjawab penelitian (nama responden, tingkat pendidikan, tingkat jabatan, lama masa kerja). Penelitian dilakukan dengan statistik deskriptif yang berdasarkan hasil rata-rata, deviasi standar, minimum dan maksimum Ghazali (2013).

2) Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang dimanfaatkan dengan melihat setinggi apa alat ukur yang dimanfaatkan pada pengukuran dan yang dinilai. Ghazali (2009) mengatakan jika uji validitas dimanfaatkan de menilai sah, atau valid tidak nya pada kuesioner. Nilai KMO beragam dari 0 - 1. Hasil yang diketahui yaitu $> 0,50$ dan *cross Loading* $> 0,50$ dengan bisa dijalankan analisis faktor (Ghazali, 2013).

3) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan cara dengan menilai pada kuesioner yang berupa indikator pada variabel. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa mengukur reliabilitas pada Cronbach Alpha's dengan ciri khas, apabila nilai cronbach's alpha $> 0,60$ artinya soal- soal yang ada di dalam kuisisioner dinilai reliabel dan jika hasil cronbach's alpha $< 0,60$ artinya pertanyaan untuk kuisisioner ditemukan tidak reliabel.

4) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bermanfaat pada hasil pada model regresi variabel penghambat / residual mempunyai distribusi normal (Suyana, 2016). Uji normalitas berfungsi yaitu menghasilkan informasi yang sudah dijadikan satu berdistribusi normal untuk populasi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode grafik. Metode grafik dengan memanfaatkan untuk penelitian ini yaitu dengan memperhatikan *normal probability plot*.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bermanfaat dengan mengamati pada model regresi diperoleh hasil korelasi terhadap variabel bebas. Bila *Tolerance* > 0,10 atau *VIF* < 10 artinya tidak terjadi apa-apa (Ghozali, 2016).

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bermanfaat memverifikasi menggunakan model regresi mengalami perbedaan variance ke residual satu hasil pada hasil lain, bila variance untuk residual satu observasi ke observasi lain sama, sehingga dinamakan homokedastisitas serta apabila bertolak dinamakan heteroskedastisitas. Pada penelitian ini memanfaatkan grafik scatterplot, dilakukan dengan memperhatikan ada tidaknya grafik berbeda dengan grafik *scatterplot*.

5) Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Indriantoro dan Bambang (2014) menegaskan tentang pemakaian metode statistik ketika mempelajari tentang variabel penelitian yang ditujukan untuk menguji hipotesis bisa didefinisikan berdasarkan tujuan penelitian dan skala pengukuran variabel terpengaruh. Uji hipotesis dengan satu variabel adalah uji perbedaan antara nilai sampel dan populasi atau nilai dari data yang diperiksa dengan nilai yang diharapkan (hipotesis). Dibawah ini uji hipotesis yang dilaksanakan pada penelitian dibawah ini:

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda awalnya merupakan pendalaman untuk regresi linear sederhana dengan menaikkan nilai variabel independen

yang sebelumnya baru satu sehingga jadi dua bahkan lebih variabel bebas. Regresi linear berganda dimanfaatkan dalam menentukan keterikatan pada satu variabel terikat dan variabel bebas (Santosa, 2014).

b) Uji Kelayakan Model

Uji F yaitu uji kelayakan model untuk diperlukandengan analisis linier. Jika uji F tidak signifikan, sehingga enggan bisa untuk melanjutkan uji t atau uji parsial. Uji F dilaksanakan menggunakan tabel ANOVA dapat berguna dengan menentukan nilai koefisien regresi dapat diketahui bersama. Penelitian ini dilaksanakan pada tingkat signifikan 0,05 (5%) (Ghozali, 2013). Ini dapat dilanjutkan untuk membandingkan F hitung serta F tabel dan nilai signifikansi dengan ciri keputusan, jika F hitung $>$ F tabel maka H_a diterima serta H_o ditolak, dan nilai signifikansi $<$ 0,05 yang artinya pada model regresi bisa untuk diterapkan pada penelitian, serta jika F hitung $<$ F tabel maka H_a ditolak serta H_o diterima, dan nilai signifikansi $>$ 0,05 artinya bila model regresi tidak cocok bila diterapkan untuk penelitian.

c) Uji t

Pengujian uji t ini dimanfaatkan untuk menentukan tingginya efek pada setiap variabel independen dengan variabel dependen Ghozali (2013). Berikut adalah penilaian pengambilan ketetapan, nilai signifikansi $>$ 0,05 dan t hitung $<$ t tabel artinya H_o diterima serta H_a ditolak. Maka bahwa untuk parsial variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen, dan bila hasil signifikansi $<$ 0,05 artinya H_o ditolak serta H_a diterima dan t hitung $>$ t tabel. Dan artinya bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh pada variabel dependen.

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu iktisar yang menjabarkan untuk seberapa cocok garis regresi sampel dengan data. Koefisien determinasi dimanfaatkan pada perhitungan ukuran peran atau pengaruh variabel bebas pada variabel terikat (Santosa, 2014). Hasil koefisien determinasi yaitu dengan nilai 0 ke 1 ($0 <$ koefisien determinasi $R^2 <$ 1) atau antara 0% ke 100%. Nilai R^2 yang mendekati 1 artinya bahwa variabel bebas memperoleh semua data diperlukan untuk mengira variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah menurun, artinya kemampuan variabel bebas menyatakan bahwa variabel terikat semakin terbatas. Hasil untuk dilakukan penelitian ini yaitu Adjusted R Square.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif dimanfaatkan untuk mendeskripsikan suatu informasi secara statistik. Keseluruhan kuisioner bahwa nilai mean > standar deviasi menunjukkan perolehan yang dikatakan baik. Hal itu karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang amat dominan, sehingga penyebaran informasi menunjukkan perolehan normal dan tidak melantarkan ragu-ragu.

B. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas ini memanfaatkan hasil dari kuisioner yang telah disebar. Penentuan uji validitas bisa diketahui dari hasil banding r tabel dan r hitung yaitu data dikatakan valid jika r hitung > r tabel dan seputarnya data dinyatakan tidak valid jika r hitung < r tabel. Hasil uji validitas keseluruhan variabel dalam penelitian disini adalah valid diperoleh r hitung > daripada r tabel.

b. Uji Reabilitas

Hasil Uji reliabilitas dalam variabel penelitian yang digunakan *cronbach' alpha* dan memiliki koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 dikatakan andal (*reliable*).

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pada penelitian disini hasil uji normalitas memanfaatkan *probability ploat*, hasil uji normalitas di penelitian ini adalah model regresi berdistribusi normal dikarenakan titik bertepatan di garis diagonal, Kesimpulan uji

normalitas untuk penelitian ini yaitu model regresi berdistribusi normal karena titik bertepatan garis diagonal.

2) Uji Multikolinearitas

Perolehan nilai dari uji multikolinearitas pada penelitian disini yaitu tidak ada gejala multikolinearitas, karena hasil tolerance di penelitian ini $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

3) Uji heterokedastisitas

Kesimpulan uji heterokedastisitas adalah tidak ada gejala heterokedastisitas, karena gambar *scatterplots* menunjukkan pola menyebar dan tidak terbentuk pola tertentu.

d. Hasil Pengujian Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dimanfaatkan sebagai hasil perolehan variabel terikat (Y) jika nilai variabel bebas diketahui.

Variabel Independen	B	Standar Error
Constant	6,785	4,492
X1	-0,007	0,161
X2	0,061	0,159
X3	0,093	0,156
X4	0,569	0,209

Sumber: data diolah SPSS 22

2) Uji F

Diketahui nilai signifikan pada variabel itu, diketahui yaitu X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dengan Y adalah $0,001 < 0,05$ yang artinya keseluruhan variabel bebas/independen menyatakan simultan berpengaruh pada variabel sistem informasi akuntansi (terikat), dan model regresi layak digunakan pada penelitian. Dibawah ini adalah tabel uji F:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,818	4	26,454	7,082	0,00
	Residual	212,662	45	4,726		
	Total	318,480	49			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X_4 , X_1 , X_2 , X_3						

Sumber: data diolah di SPSS 22

3) Uji t

Nilai uji t yaitu ada dibawah ini:

a. Pengaruh keterlibatan pemakai terhadap SIA

Dapat dilihat hasil t hitung $-0,042 < t$ tabel 2,011 serta perolehan signifikansi $0,967 > 0,05$ artinya bisa diketahui jika H_1 ditolak maka tidak ada pengaruh keterlibatan pemakai (X_1) pada SIA (Y).

b. Pengaruh pelatihan dan program pendidikan terhadap SIA

Dapat dilihat nilai t hitung $0,382 < t$ tabel 2,011 serta perolehan signifikansi $0,704 > 0,05$ maka bisa diketahui jika H_2 ditolak maka tidak ada pengaruh pelatihan dan program pendidikan (X_2) pada SIA (Y).

c. Pengaruh teknik personal terhadap SIA

Dapat dilihat nilai t hitung $0,595 < t$ tabel $2,011$ serta perolehan signifikansi $0,555 > 0,05$ maka bisa diketahui jika H_3 ditolak maka tidak ada pengaruh teknik personal (X_3) pada SIA (Y).

d. Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap SIA

Dapat dilihat nilai t hitung $2,720 > t$ tabel $2,011$ serta perolehan signifikansi $0,009 < 0,05$ maka bisa diketahui jika H_4 diterima maka ada pengaruh dukungan manajemen puncak (X_4) pada SIA (Y).

4) Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai uji koefisien determinasi pada nilai *Adjusted R Square* bernilai $0,273$ atau 27% . Dibawah ini yaitu tabel koefisien determinasi

3.2 PEMBAHASAN

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
,576	0,338	0,273	2,1739

A. Pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja SIA

Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan uji t untuk variabel keterlibatan pemakai untuk hasil t hitung $-0,042 < t$ tabel $2,011$ serta hasil signifikansi $0,957 > 0,05$ yang membuktikan jika H_0 diterima serta H_2 ditolak mengandung makna yaitu variabel keterlibatan pemakai tidak ada dampak signifikan pada SIA. Karena minimnya keterlibatan pemakai untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi dan seluruh pengguna sistem bisa dimasukkan untuk meningkatkan sistem informasi.

B. Pengaruh Pelatihan dan Program pendidikan terhadap SIA

Hipotesis kedua dilakukan pengujian menggunakan uji t pada variabel kemampuan teknik personal pada hasil t hitung $0,382 < t$ tabel $2,011$ serta hasil signifikansi $0,704 > 0,05$ artinya dapat diartikan jika H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga berarti tidak adanya pengaruh pelatihan serta program pendidikan untuk SIA. Karena pendidikan tidak menjamin seseorang dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak mampu mempengaruhi kinerja SIA.

C. Pengaruh Kemampuan Teknik personal terhadap SIA

Hipotesis ketiga dilakukan pengujian menggunakan uji t dalam variabel kemampuan teknik personal menggunakan hasil nilai t hitung $0,595 < t$ tabel $2,011$ serta nilai signifikansi $0,555 > 0,05$ dan dapat dinyatakan bila H_0 diterima H_3 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh teknik personal untuk sistem informasi akuntansi. Berdasarkan pengalaman atau karakteristik yang

dipunyai dari pemakai sistem masih belum lengkap operasi sistem informasi akuntansi, dan minimnya kompetensi individu untuk pekerjaan atau masukan bisnis yang membuahkan hasil dan hambatan yang bisa memicu turunya giat dan ketidakpercayaan orang tersebut terhadap tindakan sehingga tidak dapat mempengaruhi kinerja SIA.

D. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap SIA

Hipotesis keempat dilakukan menggunakan uji t pada variabel dukungan manajemen puncak dengan hasil nilai t hitung $2,720 > t$ tabel $2,011$ serta hasil signifikansi $0,009 < 0,05$ berarti bisa diartikan jika H_0 ditolak dan H_4 diterima maka ada pengaruh dukungan manajemen puncak pada SIA. Karena meningkatnya dukungan manajemen puncak bisa menaikkan efektifitas kinerja SIA.

4. KESIMPULAN

Hasil untuk penelitian yaitu mengetahui analisis faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Kabupaten Klaten. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan PDAM. Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa ada 3 (tiga) variabel keterlibatan pemakai, pelatihan serta program pendidikan dan kemampuan teknik personal yang tidak berpengaruh untuk kinerja SIA serta satu variabel dukungan manajemen puncak yang berpengaruh terhadap kinerja SIA.

- a. Variabel pertama keterlibatan pemakai tidak mempengaruhi dalam kinerja SIA. Hasil penelitian ini sudah dilaksanakan pada penelitian Idaayus(2022) untuk menyatakan bila keterlibatan pemakai tidak berpengaruh dengan parsial terhadap SIA, dan bertentangan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Setiaji (2017) yang menghasilkan keterlibatan pemakai berpengaruh pada kinerja SIA.
- b. Variabel kedua pelatihan serta program pendidikan tidak mempengaruhi untuk kinerja SIA. Perolehan penelitian ini sudah dilaksanakan oleh Dewi (2018) yang mengatakan jika pelatihan dan program pendidikan tidak mempengaruhi secara signifikan pada sistem informasi akuntansi, dan bertolak pada penelitian Anami (2016) yang bahwa pelatihan serta program pendidikan berpengaruh pada kinerja SIA.
- c. Variabel ketiga kemampuan teknik personal tidak mempengaruhi pada kinerja SIA. Nilai penelitian ini telah dilaksanakan oleh Ernawatiningsih (2020) yang mengatakan jika kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan pada sistem informasi akuntansi, dan bertentangan dengan penelitian Anami (2016) dan Idaayus (2022) yang

mengatakan jika kemampuan teknik personal mempengaruhi pada kinerja SIA.

- d. Variabel keempat dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi Hasil penelitian ini sudah dilaksanakan Idaayus (2022), Anami (2016), Ernawatiningsih (2020) yang mengeluarkan bila dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan untuk SIA.

DAFTAR PUSTAKA

- ARISTIA, I. A. S. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KABUPATEN GIANJAR* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR).
- Dewi, F. K. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Bank Umum Di Magelang)*. In *Eprint Lib Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Ernawatiningsih, N. P. L., & ... (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar. *Webinar Dan Call for ...*.
- Jen, Tjhai Fung. 2002. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 4 No. 2, Agustus 2002: 135-134.
- Koiriyah, Kabibatul. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Estate And Property*" (Pada perusahaan Yang Terdaftar Bursa efek Indonesia periode 2014-2016)
- Kristiyanti, L. M. S. (2021). The implementation of good corporate governance, village apparatus performance, organizational culture, and its effects against village fund management accountability (Case study of

Tulung District, Klaten Regency). *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 1985-1996.

Kusuma, I. L., Dewi, M. W., & Tho'in, M. (2021). Analysis of the effect of human resources competency, utilization of technological information, and internal control systems on the value of financial reporting information. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 14628-14638.

Permana, G. P. L., & Suryana, I. W. A. (2020).). Kemampuan teknik personal a dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1).

Pradnyana, I. G. M. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Keterlibatan pemakai. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p23>

Pratami, L. A. R., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Budaya Organisasi Memediasi Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p08>

Salamiyah, M. (2019). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*.

Steinbart. (2015). Landasan Teori Sistem Informasi Akuntansi. *Romney Dan Steinbart, tahun 2016*.

Sugiyono. (2017). Populasi adalah. *AsikBelajar.Com*.

Susanto, Azhar. (2017). Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen. *Lingga jaya, tahun 2017*.

Widhawati, A. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar. *Universitas Udayana*.

Yasa, I. K. O., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di kabupaten Klungkung. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2

